

Nama : Firandi Julian

Nim : 25427691

LK 3.E Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

Aspek Pembelajaran	Temuan Refleksi/ Umpan Balik	Rencana Perbaikan Konkret	Alasan	Dampak yang Diharapkan pada Murid
Pembukaan	Pada kegiatan pembukaan, guru berhasil mengaitkan materi Nested If dengan pengalaman sehari-hari sehingga murid tampak aktif menjawab pertanyaan apersepsi. Namun saat pembelajaran berlangsung, tujuan pembelajaran belum disampaikan secara jelas kepada seluruh murid dan kegiatan motivasi belum terlihat optimal sehingga sebagian murid masih memerlukan dorongan untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran.	Guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas di awal kegiatan dan memberikan motivasi melalui contoh penerapan Nested If dalam kehidupan sehari-hari, video singkat, atau ice breaking yang relevan dengan materi.	Penyampaian tujuan pembelajaran membantu murid memahami target yang harus dicapai, sedangkan motivasi di awal pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan dan minat belajar murid.	Murid lebih memahami arah pembelajaran, lebih fokus selama proses belajar, dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	Pada kegiatan inti, murid terlihat antusias mengikuti aktivitas proyek dan diskusi kelompok. Sebagian besar murid terlibat aktif dalam	Guru akan memberikan pembagian peran yang jelas kepada setiap anggota kelompok dan memberikan	Pembagian peran dapat meningkatkan tanggung jawab setiap anggota kelompok, sedangkan kesempatan berpartisipasi	Seluruh murid terlibat lebih aktif dalam kegiatan kelompok, kemampuan kolaborasi meningkat, dan

Nama : Firandi Julian

Nim : 25427691

LK 3.E Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

	menyelesaikan tugas, namun masih terdapat beberapa murid yang cenderung pasif dan lebih banyak bergantung pada teman kelompoknya. Selain itu, saat sesi tanya jawab dan presentasi, belum semua murid berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan.	kesempatan yang merata kepada seluruh murid untuk menyampaikan pendapat, bertanya, atau mempresentasikan hasil kerja kelompok.	yang merata dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri murid.	lebih banyak murid berani mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan.
Penutup	Pada kegiatan penutup, guru dan murid telah melakukan penyimpulan materi bersama. Namun karena keterbatasan waktu, kegiatan refleksi belum terlaksana secara maksimal sehingga tidak semua murid memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman dan pemahaman belajarnya.	Guru akan mengatur alokasi waktu dengan lebih efektif dan menyediakan waktu khusus sekitar 5–7 menit untuk kegiatan refleksi menggunakan Exit Ticket atau refleksi singkat.	Refleksi membantu murid menguatkan pemahaman yang diperoleh serta memberikan umpan balik kepada guru mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung.	Murid lebih mampu menyadari perkembangan pemahamannya dan terbiasa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang dialaminya.
Asesmen	Guru telah melakukan penilaian melalui pengamatan proses pengerjaan proyek, tanya jawab, dan presentasi hasil kerja kelompok. Namun	Guru akan melaksanakan asesmen diagnostik sederhana sebelum memulai materi baru melalui pertanyaan pemantik, kuis singkat, atau lembar	Informasi mengenai kemampuan awal murid membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran dan tingkat kesulitan aktivitas yang	Pembelajaran menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan murid sehingga mereka dapat mengikuti proses belajar dengan lebih optimal.

Nama : Firandi Julian

Nim : 25427691

LK 3.E Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

	informasi mengenai kemampuan awal murid belum tergalil secara menyeluruh sehingga masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman yang baru terlihat saat kegiatan inti berlangsung.	identifikasi kemampuan awal murid.	diberikan.	
Lainnya (opsional)	Selama pembelajaran berlangsung, suasana kelas sudah cukup kondusif dan aktivitas pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. Namun pengelolaan waktu pada beberapa tahap kegiatan masih perlu ditingkatkan karena terdapat aktivitas yang membutuhkan waktu lebih lama dari perkiraan sehingga memengaruhi pelaksanaan kegiatan di akhir pembelajaran.	Guru akan menggunakan timer atau pengingat waktu pada setiap tahapan pembelajaran serta memberikan batas waktu yang jelas kepada murid selama mengerjakan tugas kelompok.	Pengelolaan waktu yang efektif membantu seluruh rangkaian pembelajaran terlaksana secara seimbang dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	Seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal sehingga murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih lengkap dan bermakna.